



Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dan Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Laiya

Megawati¹, Hasmianti², Nurjannah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

email: megawati8935@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah agar dapat menunjukkan hubungan antara lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Laiya Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Laiya menjadi populasi pada penelitian ini. Adapun sampelnya sebanyak 30 orang siswa yang diperoleh dengan menggunakan random sampling. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Laiya. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui koefisien sebesar 0,583 dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001. Berdasarkan koefisien korelasi diketahui bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dengan kepatuhan siswa dalam menerapkan disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Laiya berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Lingkungan keluarga, Kepatuhan, Tata tertib

1. Pendahuluan

Proses Pendidikan bukan hanya berlangsung di sekolah akan tetapi juga terjadi pada lingkungan setiap keluarga (A. Putra & Srirahmawati, 2020). Keluarga adalah tempat Pendidikan pertama bagi anak yang diharapkan dapat menjadikan anak-anak untuk belajar lebih baik dan menjadikannya manusia yang mampu melakukan sosialisasi dengan orang banyak (Jailani, 2014; Wiratri, 2018). Proses Pendidikan di sekolah sangat bergantung pada pengalaman yang diperoleh anak pada lingkungan keluarga (Hasbi, 2012). Olehnya itu, setiap orang tua sudah seharusnya memiliki kemampuan untuk menanamkan pengetahuan awal yang dimiliki anak sehingga pengetahuan itu dapat menjadi bekal awal untuk dapat melanjutkan proses belajarnya pada Pendidikan formal.

Setiap perilaku yang dilakukan oleh anak di lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap kedisiplinan serta kepatuhannya (Cholipah, 2016; Rachmah et al., 2019). Kepatuhan yang dimaksud di sini adalah kepatuhan yang dimiliki anak terhadap tata tertib baik di rumah maupun sekolah. Kepatuhan anak pada tata tertib di sekolah sangat penting karena sekolah adalah Lembaga Pendidikan tempat anak akan berproses demi menyesuaikan dirinya sebelum terju ke lingkungan social yang lebih jauh (Diputri, 2018).

Untuk memperoleh lingkungan sekolah yang aman dan juga tertib maka sekolah harus menerapkan tata tertib yang berguna sebagai pencegahan perilaku negative yang tidak sejalan dengan norma-norma yang ada di sekolah (A. W. Putra et al., 2019). Tata tertib adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya (Musfah, 2015). Tata tertib sekolah sangat penting bagi perkembangan sekolah. Sekolah harus menindaklanjuti baik dari guru maupun siswa dalam rangka meningkatkan kualitas perilaku siswa. Dengan adanya peraturan sekolah, siswa akan menjadi

terbiasa untuk bersikap baik dan patuh terhadap peraturan yang berlaku sehingga pihak sekolah tidak akan melakukan pelanggaran lagi. (A. W. Putra et al., 2019).

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Laiya tidak hanya bergantung pada upaya individu siswa, tetapi juga pada interaksi siswa dengan lingkungan sosial dalam berbagai situasi sosial baik di dalam maupun di luar sekolah. Anak-anak berbeda bukan hanya karena bakat atau sifat yang berbeda, tetapi juga terutama karena pengaruh lingkungan sosial yang berbeda (Rahman et al., 2019). Dia datang ke sekolah dengan budaya keluarganya sendiri, yang memiliki gaya tertentu, yang tergantung pada kelas atau status sosial, kekuasaan, agama, nilai, dan aspirasi orang tua (Nurjannah, 2020a). Kemudian anak akan dipengaruhi oleh kepala sekolah dan guru, masing-masing memiliki kepribadiannya masing-masing, antara lain kepribadian tersebut dibentuk oleh kelompok sosial asalnya dan orang-orang yang dipilihnya untuk menjadi lingkungannya.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Laiya. Besar sampel penelitian ini adalah 30 siswa, diperoleh secara random sampling. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumen. Setelah pengumpulan data selesai, data dianalisis dengan uji korelasi. Adapun kaidah penentuan dalam interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut (Irmayanti, Irmayanti; Nurjannah, Nurjannah; Syarifuddin, 2021):

0,00 – 0,199	= Sangat Rendah
0,20 – 0,399	= Rendah
0,40 – 0,599	= Sedang
0,60 – 0,799	= Kuat
0,80 – 1,00	= Sangat Kuat

3. Hasil dan Pembahasan

Uji korelasi adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel kuantitatif. Hubungan antara dua variabel dapat terjadi karena kausalitas atau kebetulan. Dua variabel dikatakan berkorelasi jika salah satu variabel berubah ke arah yang sama (korelasi positif) atau sebaliknya (korelasi negatif).

Tabel 1 Korelasi

Correlations			
		Lingkungan Keluarga	Kepatuhan Siswa
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	,583**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Kepatuhan Siswa	Pearson Correlation	,583**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun kaidah pengujian signifikan SPSS 25, yaitu:

1. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 < \text{Sig}$), maka tidak terdapat korelasi.
2. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka terdapat korelasi.
Dari tabel di atas dapat diketahui, yaitu:
 - a. Nilai sig Lingkungan Keluarga = $0,05 > 0,001$, maka terdapat korelasi
 - b. Nilai sig Kepatuhan Siswa = $0,05 > 0,001$, maka terdapat korelasi

Berdasarkan dari tabel korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan rumah dengan kepatuhan siswa dalam menegakkan tata tertib sekolah, diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan rumah dengan kepatuhan siswa dalam menegakkan peraturan sekolah di MI Al-Ihsan Laiya sebesar 0,583 yang berarti terdapat korelasi positif dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai *probabilitas* 0,05. Karena $0,05 > 0,001$ maka ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib di madrasah.

Berdasarkan tabel korelasi dan aturan interpretasi pada bagian Metode, koefisien korelasi antara lingkungan rumah dan kepatuhan siswa terhadap penegakan aturan di madrasah adalah positif 0,583. Besarnya angka korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan rumah dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib madrasah adalah sedang. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan program SPSS 25 diperoleh hasil bahwa diantara 30 responden MI Al-Ihsan Laiya pada tabel Kolmogorov-Smirnov penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig lingkungan keluarga = $0,175 >$ sebesar 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, dan nilai sig kepatuhan siswa sebesar $0,187 >$ 0,05.

Pada tabel korelasi, penelitian ini menunjukkan hubungan antara lingkungan rumah dengan kepatuhan siswa terhadap aturan MI Al-Ihsan Laiya, dengan diketahui nilai korelasi sebesar 0,583 dan nilai *Sig positif*. (*2 tailed*) = 0,001. Besarnya koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan rumah MI Al-Ihsan Laiya dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib berada pada kategori sedang, sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan rumah dengan siswa kepatuhan terhadap aturan merupakan pola searah di MI Al-Ihsan Laiya.

3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Patih, 2011) yang mengemukakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap kepatuhan siswa di sekolah. Hal ini disebabkan oleh factor kebiasaan yang ditanamkan oleh keluarga di kehidupan sehari-hari yang terbawa hingga di lingkungan sekolah (Anggraini & Sulastri, 2016). Semakin baik lingkungan rumah untuk pendidikan dan pembelajaran di rumah, dan semakin baik disiplin belajar siswa yang ditanamkan, maka akan semakin baik pula hasil belajar anak (Chulsum, 2017). Hasil belajar anak yang baik akan mempengaruhi bagaimana anak tersebut berpikir ke depannya (Nurjannah, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik kepada para orang tua untuk menanamkan sikap positif pada anak-anaknya di lingkungan keluarga agar Ketika anak-anak masuk ke lingkungan sekolah, anak-anak telah memiliki bekal awal untuk memulai pembelajaran. Orang tua tidak boleh menyerahkan seluruh proses Pendidikan anak pada guru di sekolah karena madrasah pertama anak adalah keluarganya di rumah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan lingkungan keluarga dengan kepatuhan siswa terhadap pelaksanaan tata tertib di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Laiya, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan rumah dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib MI Al-Ihsan Laiya. Hasil ini diharapkan dapat memicu regulasi utama, terutama oleh orang tua, sebagai pendidikan pra-sekolah pertama bagi anak-anaknya sebelum pendidikan formal. Pada saat yang sama, menjaga siswa untuk mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D., & Sulastri, S. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6017>
- Cholipah. (2016). *Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Di Sekolah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Diputri, H. N. A. D. (2018). Perilaku kepatuhan siswa: Diskripsi dan Rancangan intervensi Psikologis. *Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–17.
- Hasbi, W. (2012). Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XII, 245–258. <https://media.neliti.com/media/publications/81957-ID-keluarga-sebagai-basis-pendidikan-pertam.pdf>
- Irmayanti, I; Nurjannah, N; Syarifuddin, S. (2021). *Statistika Dasar*. Yogyakarta: Pena Persada.
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa*, 8(2), 245. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>
- Lubis, A., Ritonga, A., Hia, Y., & Nasution, A. A. (2020). Online Learning Design at Higher Education: An Example from Mathematics Classroom. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1462/1/012004>
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Prenada Media.
- Nurjannah, N. (2020). Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Wallas Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ). *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 1(1), 7–13.
- Patih, M. N. (2011). *No Title Pengaruh kondisi keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011*. Universitas Lampung.
- Putra, A., & Srirahmawati, I. (2020). *Korelasi antara Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah (Studi kasus pada siswa Sekolah Dasar)*. 1(November), 39–43.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 7, No. 1, 2022

E-ISSN : [2715-6818](#)

P-ISSN : [2527-578X](#)

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/IPDK/index>

- Putra, A. W., Suyahman, S., & Sutrisno, T. (2019). Peranan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(1), 106–127. <https://doi.org/10.32585/cessj.v1i1.361>
- Rachmah, L. L., Sunaryanto, & Yuniastuti. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Keluarga terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahman, H., Nurjannah, N., & Syarifuddin, S. (2019). Aplikasi Expert System Berbasis Fuzzy logic untuk Mendiagnosa Gaya Belajar Dominan Mahasiswa Tadris Matematika IAIM Sinjai. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 143. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.1044>.
- Wiratri, A. (2018). Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(1), 15–26.